

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh berdasarkan faktor-faktor kecelakaan kerja konstruksi pada proyek bangunan gedung adalah sebagai berikut:

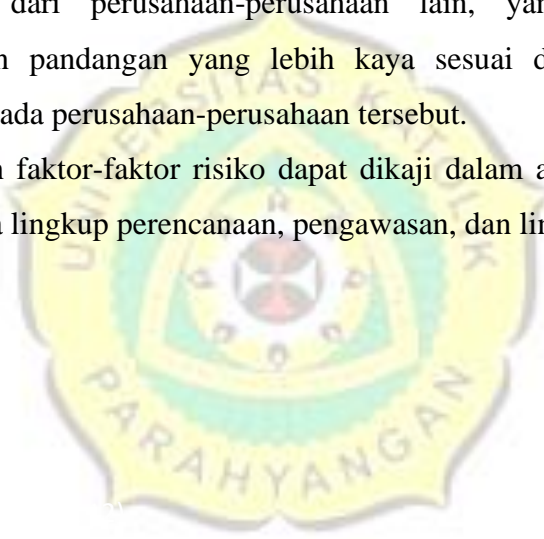
1. Berdasarkan hasil studi literatur dan validasi profesional, terdapat 10 faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada proyek bangunan gedung. Faktor-faktor ini terbagi dalam aspek lingkungan, manusia, serta material dan peralatan.
2. Hirarki prioritas faktor-faktor kecelakaan kerja konstruksi pada proyek bangunan gedung yang disusun berurutan:
  - a. Kondisi lingkungan kerja tidak aman yang disebabkan oleh manusia (1.1)
  - b. Tekanan akibat keterlambatan, kelelahan, kurangnya konsentrasi dan stres (2.2)
  - c. Kurangnya koordinasi atau komunikasi, ketidakjelasan tugas dan tanggung jawab (2.4)
  - d. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan tenaga kerja terhadap keselamatan kerja (2.3)
  - e. Tindakan atau perilaku tidak aman (2.1)
  - f. Kualitas dari peralatan yang digunakan kurang baik (3.4)
  - g. Rambu-rambu keselamatan tidak lengkap atau tidak tersedia (3.2)
  - h. Penempatan posisi material dan peralatan yang tidak sesuai (3.3)
  - i. Kondisi lingkungan kerja berbahaya dengan faktor alam (1.2)
  - j. Alat pelindung diri (APD) tidak tersedia atau buruk kualitasnya (3.1)

Hirarki ini disusun berdasarkan pertimbangan frekuensi kejadian dan dampak yang ditimbulkan, dimana 5 faktor pertama merupakan faktor dengan risiko tinggi. Selain itu, ditemukan juga bahwa frekuensi dan dampak cenderung memiliki relasi positif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan, penelitian ini memiliki ruang untuk lebih disempurnakan. Untuk itu, berikut saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penyusunan faktor-faktor kecelakaan kerja yang dianalisis, selain dengan melakukan studi literatur, dapat digabungkan juga dengan metode wawancara. Hal ini dapat memberikan tambahan dan pengembangan faktor-faktor yang belum teridentifikasi atau tergambar dengan maksimal melalui studi literatur.
2. Sumber data yang digunakan dapat diperluas dengan menggunakan responden dari perusahaan-perusahaan lain, yang mungkin dapat memberikan pandangan yang lebih kaya sesuai dengan budaya atau kebiasaan pada perusahaan-perusahaan tersebut.
3. Penyusunan faktor-faktor risiko dapat dikaji dalam area yang lebih luas, seperti pada lingkup perencanaan, pengawasan, dan lingkup lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, P. R. R. (2016). *Analisis Kecelakaan Kerja Konstruksi di Indonesia dari Hasil Survey Pemberitaan Media Massa*. Universitas Gadjah Mada.
- Dangga, P. O., Munasih, & Ratnawinda, L. A. (2021). *KAJIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KONSTRUKSI*. 5, 24–31. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/sondir>
- Dipohusodo, I. (1995). *Manajemen Proyek dan Evaluasi Proyek*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Duffield, C., & Trigunaryah, B. (1999). *Project Management Conception to Completion. Engineering Education Australia. (EAA). Australia.*
- Ervianto, W. I. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi.
- Farmer, E., & Chambers, E. G. (1929). A Study of Personal Qualities in Accident Proneness and Proficiency. *A Study of Personal Qualities in Accident Proneness and Proficiency*, 55.
- Fassa, F., Wibowo, A., & Soekiman, A. (2021). *Penyebab dan Dampak Kecelakaan, serta Solusi Keselamatan di Proyek Konstruksi Periode 2016-2020: Tinjauan Literatur*. 7(1), 111–123.
- Fisk, E. R., & Reynolds, W. D. (1988). *Construction Project Administration* (5th ed.). Wiley New York.
- Hinze, J. (1997a). *Construction Safety*. Practice Hall.
- Hinze, J. (1997b). The distractions theory of accident causation. *CIB Report*, 112–121.
- International Labour Organization. (2015). *Construction: a hazardous work*. [https://www.ilo.org/safework/areasofwork/hazardous-work/WCMS\\_356576/lang-en/index.htm](https://www.ilo.org/safework/areasofwork/hazardous-work/WCMS_356576/lang-en/index.htm)
- Kerr, W. (1957). Complementary theories of safety psychology. *The Journal of Social Psychology*, 45(1), 3–9.
- Khilbran, M., & Sakti, W. I. (2019). IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO HUMAN ERRORS DALAM PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v3i1.2210>
- Labombang, M. (2011). *MANAJEMEN RISIKO DALAM PROYEK KONSTRUKSI*.
- Martiwi, R., Koesyanto, H., & Pawenang, E. T. (2017). *FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA PADA PEMBANGUNAN GEDUNG*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Th. 2012. (2012). *PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA*.

- Rahayu, P. (2001). *Asuransi Contractor's All Risk sebagai Alternatif Pengalihan Risiko Proyek dalam Industri Konstruksi Indonesia. Seminar Nasional Manajemen Konstruksi.*
- Respati, B. (2006). Sistem Pendukung Keputusan dengan Expert Choice. *Diklat Tidak Terpublikasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.*
- Saaty, T. L. (1993). *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin: Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks.* Pustaka Binama Pressindo.
- Sepang, B. A. W. (2013). MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN RUKO ORLENS FASHION MANADO. *Jurnal Sipil Statik, 1(4), 282–288.*
- Shaw, L., & Sichel, H. S. (2013). *Accident Proneness: Research in the occurrence, causation, and prevention of road accidents.* Elsevier.
- Simanjuntak, M. R. A., & Praditya, R. (2012). IDENTIFIKASI PENYEBAB RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA KEGIATAN KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI DKI JAKARTA. *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING, 2(2).*
- Siti, S. S. (1999). *Pengelolaan Tenaga Kerja Lepas Pada Kontraktor Indonesia Sebagai Bagian dari Sistem Manajemen Mutu [Tesis Magister ].* Institut Teknologi Bandung.
- Soeharto, I. (1997). *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional.* Erlangga.
- Suraji, A. (2003). Construction Accidents and the Lesson Learnt from 1000 Cases. *International Journal of Construction Management, 3(2), 41–49.*  
<https://doi.org/10.1080/15623599.2003.10773042>
- Timofeeva, S. S., Ulrikh, D. V., & Tsvetkun, N. V. (2017). Professional Risks in Construction Industry. *Procedia Engineering, 206, 911–917.*  
<https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.10.571>
- Vernon, P. E. (1929). Tests of Temperament and Personality. *British Journal of Psychology, 20(2), 97.*
- Wirahadikusumah, R. D., & Ferial, F. (2005). Kajian Penerapan Pedoman Keselamatan Kerja pada Pekerjaan Galian Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil ITB, 12(2), 53–62.*  
<https://doi.org/10.5614/jts.2005.12.2.1>
- Wiwoho, G., & W, M. (2020). ANALISIS TINGKAT RESIKO KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP). In *Student Journal GELAGAR (Vol. 2, Issue 2).*
- Zou, P. X. W. (2011). *Fostering a Strong Construction Safety Culture.*